

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pengaturan tugas jaga di atas kapal baik *deck* ataupun *engine* diatur berdasarkan ketentuan STCW 1978 amandemen 2010 bab VIII yang mengatur hal-hal yang diperlukan oleh awak kapal selama melaksanakan tugasnya baik dipelabuhan maupun saat berlayar. Prinsip-prinsip tugas jaga pada umumnya berdasarkan STCW 1978 amandemen 2010 yang lebih ditentukan oleh awak kapal dalam hal pengetahuan dan ketrampilan sesuai tanggung jawabnya, kesiapan fisik dan mental, serta pengaturan dan kelengkapan dalam menjalankan tugas.

Selain tugas jaga laut dan tugas jaga pelabuhan, setiap mualim juga memiliki tugas dan tanggung jawabnya masing-masing, salah satunya adalah mualim II, tugas dan tanggung jawab mualim II berdasarkan sistem manajemen keselamatan (*ref. ISM Code*) adalah mualim II bertanggung jawab terhadap alat atau sistem navigasi kapal dan melaksanakan tugas sebagai perwira kesehatan.

Adapun dasar-dasar atau aturan yang mengatur tugas dan tanggung jawab mualim II sebagai perwira kesehatan berdasar pada *Safety Management System* tentang distribusi tanggung jawab, bahwa sudah menjadi kebiasaan umum jika mualim II memiliki tugas dan peran sebagai perwira kesehatan. Sebagai perwira kesehatan, mualim II bertugas menangani kru

yang sakit dan mempersiapkan serta menjamin bahwa persediaan obat-obatan dan peralatan kesehatan.

Seorang kru yang sakit akan menambah beban kerja pada kru yang sehat dan akan memperlambat atau menghambat suatu pekerjaan, untuk itu kesehatan para pelaut sangat diperhatikan dan selalu diperiksa kesehatannya sebelum naik ke atas kapal.

Apabila kru sakit di atas kapal, maka kru tersebut wajib melapor pada mualim II, karena mualim II sangat berperan penting dalam hal kesehatan kru dan kesediaan obat-obatan di atas kapal, sehubungan dengan hal tersebut diatas maka penulis di dasarkan dari pengalaman selama praktek laut, mengambil judul **“Optimalisasi Tugas dan tanggung jawab Mualim II sebagai Perwira Kesehatan di MT. Iris”**.

Pengambilan judul skripsi ini di dasarkan pada pengalaman penulis ketika praktek berlayar mengikuti dinas jaga mualim II dan berdasar dari buku IMO Model Course 7.01 dan 7.03 edisi 2014 serta pada buku *“International Shp Medical Guide”* edisi ke 2 tahun 2009 dan *“The Ship Captains Medical Guide”* edisi ke 22 tahun 2010 dimana dalam buku-buku tersebut di muat peranan mualim II sebagai perwira kesehatan dalam menangani kru kapal yang menderita sakit dan memberikan pertolongan pertama pada korban serta memberikan obat. Pemberian obat juga harus melihat tanggal *expired* obat tersebut dan berikan sesuai keluhan penderita. Selain pemberian obat mualim II juga harus memajemen obat-obatan yang ada diatas kapal dan harus cukup selama pelayaran yang dimaksud.

B. Perumusan masalah

Berdasarkan pengalaman yang penulis lakukan dan lihat pada saat praktek laut di MT. Iris dan latar belakang yang sudah terurai diatas, maka perumusan masalah yang penulis kemukakan sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah pelaksanaan tugas dan tanggung jawab mualim II sebagai perwira kesehatan di MT. Iris?
- b. Bagaimanakah *management* obat-obatan oleh mualim II sebagai perwira kesehatan di MT. Iris?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan tugas dan tanggung jawab mualim II sebagai perwira kesehatan di kapal MT. Iris.
- b. Untuk mengetahui bagaimanakah *management* obat-obatan oleh mualim II sebagai perwira kesehatan di MT. Iris.

D. Pembatasan masalah

Mengingat masalah yang penulis ambil sangat luas, maka kami batasi pada tugas dan tanggung jawab seorang perwira diatas kapal MT. Iris, sehingga penelitian bisa lebih terfokus pada apa yang diharapkan oleh penulis.

E. Manfaat penelitian

Pada penelitian ini ditengahkan beberapa bahasan yang diharapkan dapat menyediakan beberapa informasi yang sangat berguna bagi penulis, pembaca dan perusahaan pelayaran itu sendiri, adapun manfaat penelitian yang didapat

penulis untuk dijadikan pembelajaran para pembaca skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Secara Teoritis

- a. Untuk menambah pengetahuan bagi pembaca, serta kalangan umum dalam memahami tentang tugas dan tanggung jawab seorang perwira diatas kapal.
- b. Menambah wawasan adik kelas atau junior, dan pembaca, betapa pentingnya mengetahui dan memahami tentang tugas dan tanggung jawab seorang perwira diatas kapal.

2. Manfaat Secara Praktis

- a. Dapat menjadi masukan dan gambaran serta penjelasan bagi pembaca khususnya perwira yang nantinya bekerja diatas kapal agar lebih memahami dan mengetahui tentang distribusi tugas dan tanggung jawab seorang perwira diatas kapal.
- b. Dapat menjadi acuan dan bahan pembelajaran khususnya bagi perwira pada diatas kapal mengenai tentang tugas dan tanggung jawab mualim II sebagai perwira kesehatan diatas kapal.

F. Sistematika penulisan

Penulis menyusun serta menguraikan penjelasan secara singkat tentang materi pokok dari skripsi untuk memudahkan para pembaca untuk mengikuti penyajian skripsi ini. Sistematika penulisan skripsi ini digunakan agar pembaca dapat lebih mudah mengerti tentang susunan yang digunakan dan mengetahui poin-poin yang akan dibahas tiap-tiap babnya, adapun

sistematika penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab, ke lima bab tersebut adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini dijelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Perumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Pembatasan Masalah
- E. Manfaat Penelitian
- F. Sistematika Penelitian

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini menjelaskan tentang tinjauan pustaka yang berisikan teori atau pemikiran tentang ilmu-ilmu yang terdapat dalam pustaka yang dijadikan landasan penyusunan kerangka pikir dan definisi operasional tentang variabel atau istilah lain yang dianggap penting.

- A. Tinjauan Pustaka
- B. Kerangka Berfikir.
- C. Definisi Operasional

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang pendekatan penelitian, waktu dan tempat penelitian, ruang lingkup penelitian, lokasi penelitian,

metode penelitian, sumber data, metode pengumpulan data dan teknik analisa data.

- A. Waktu dan Tempat Penelitian
- B. Metode Penelitian
- C. Sumber Data
- D. Metode Pengumpulan Data
- E. Teknik Analisa Data

BAB IV ANALISA HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjelaskan serta mengemukakan tentang berbagai kendala yang dihadapi dalam pembahasan terhadap masalah yang timbul dan juga berisi analisa data dengan mencari hubungan antara hal yang satu dengan yang lainnya serta menjabarkan masalah-masalah yang timbul.

- A. Gambaran Umum
- B. Analisa Hasil Penelitian
- C. Pembahasan Masalah

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini mengemukakan simpulan hasil penelitian dan saran-saran berdasarkan pembahasan masalah.

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR GAMBAR